



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Hubungan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well-Being* Pada Satpam Di Indonesia

Oleh:

SITI FUJIA WAHYUNI

NIM 182030100154

Dosen Pembimbing : Lely Ika Maryati

Program Studi Psikologi

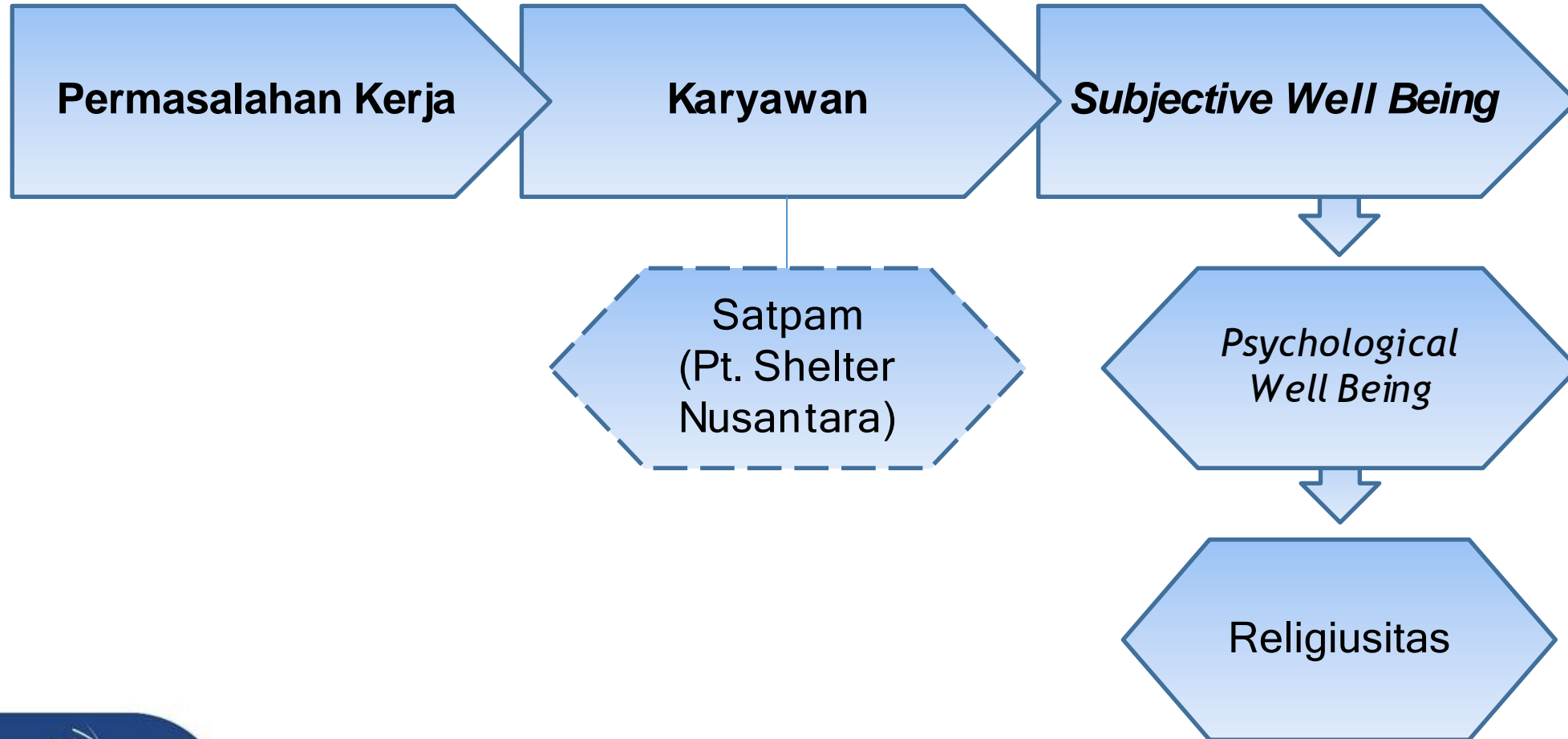
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

LATAR BELAKANG



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

- Apakah Ada Hubungan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well-being* Pada Satpam Di Indonesia?

Tujuan Penelitian

- Untuk Mengetahui Hubungan Religiusitas Dengan *Psychological Well-Being* Pada Satpam Di Indonesia.

Metode

Rancangan Penelitian

❖ Jenis yang Digunakan

- Metode Deskriptif Kuantitatif Korelasi

❖ Variabel Yang Digunakan

- Variabel Bebas Yaitu Religiusitas (X)
- Variabel Terikat Yaitu *Psychological Well-being* (Y)

❖ Religiusitas

(di adopsi dari penelitian Sri, 2021)

Diukur Berdasarkan Dimensi-dimensi Religiusitas Yaitu :

- Keyakinan
- Praktek Agama
- Pengamalan
- Pengetahuan Agama, Dan
- Pengalaman Atau Konsekuensi

❖ Skala dimensi *Psychological well-being*

(di adopsi dari penelitian Karmila, 2019)

Terdapat Enam Dimensi Yaitu :

- Kemandirian (*Autonomy*),
- Kontrol Lingkungan Eksternal (*Environmental Mastery*),
- Pengembangan Potensi Diri (*Personal Growth*)
- Hubungan Positif Dengan Orang Lain (*Positive Relations With Others*), Tujuan Hidup (*Purpose In Life*), Dan
- Penerimaan Diri (*Self-acceptance*).

Metode

Subjek Penelitian

- Teknik Pengumpulan Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah Simple Random Sampling. Sampel Pada Penelitian Ini Sejumlah 302 Satpam PT. Shelter Nusantara Yang Ada Di Indonesia

Pengumpulan Data

- Pengumpulan Data Pada Penelitian Ini Adalah Menggunakan Kuesioner. Kuisisioner Terdiri Atas Pernyataan Yang *Favorable* (Pernyataan Yang Mendukung, Memihak Atau Menunjukkan Ciri Adanya Atribut Yang Diukur) Dan Pernyataan *Unfavorable* (Pernyataan Yang Isinya Tidak Mendukung Atau Menggambarkan Ciri Atribut Yang Diukur).
- Skala Disusun Dengan Model Skala Likert Dengan Empat Alternatif Jawaban Yakni “ Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)” Dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Metode

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

variabel religiusitas dengan nilai r tabel sebesar 0.25. Untuk nilai aitem yang memiliki nilai >0.25 maka dikatakan valid, dan aitem yang mendapatkan nilai <0.25 dikatakan tidak valid. Hasil menunjukkan terdapat **28 aitem** valid, dan 12 aitem yang tidak valid. Koefisien korelasi aitem total yang valid dengan nilai 0,227 – 0,628

Variabel *Psychological well being* dengan nilai r tabel sebesar 0.25. Untuk nilai aitem yang memiliki nilai >0.25 maka dikatakan valid, dan aitem yang mendapatkan nilai <0.25 dikatakan tidak valid. Hasil menunjukkan terdapat **25 aitem** valid, dan 17 aitem yang tidak valid. Koefisien korelasi aitem total yang valid dengan nilai 0,263 -0,509

Uji Reliabilitas

Variabel religiusitas tahap kedua di peroleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,883 > 0.60 dengan jumlah aitem 28.

Variabel *Psychological well being* tahap kedua di peroleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,845 > 0.60 dengan jumlah aitem 25.

Metode

Uji Normalitas

Uji Normalitas Yang Dilakukan Oleh Peneliti Menggunakan Rumus Uji *Kolmogrov-smirnov*, Dengan Kaidah Apabila Taraf Signifikansi >0.05 Maka Data Tersebut Terdistribusi Normal, Begitupula Sebaliknya Jika Taraf Signifikansi <0.05 Maka Data Tersebut Tidak Terdistribusi Normal.

Uji linearitas

Biasanya Digunakan Sebagai Persyarat Dalam Analisis Kolerasi Atau Regresi Linear. Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Uji Linearitas Adalah, Jika Nilai *Deviation From Linierity* $> 0,05$ Maka Hubungan Antara Variable (X) Dengan (Y) Adalah Linear. Jika Nilai *Deviation From Linierity* $< 0,05$ Maka Hubungan Antara Variable (X) Dengan (Y) Adalah Tidak Linear

Uji hipotesis

Dilakukan Dalam Penelitian Ini Untuk Mengetahui Hubungan Antara Variabel Religiusitas Dan *Psychological Well-being* Yang Menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Taraf Signifikasnis 0.05 Atau 5%.

Hasil

Uji Normalitas

Hasil

($p = 0.000 < 0.05$) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal

Uji Linearitas

Hasil

Deviation from Linearity sebesar 1.799 dengan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan variabel *Psychological well being* memiliki kolerasi yang linear.

Hasil

Uji Hipotesis

		Religiusitas	Psychological Well Being
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,073
		N	302
	Psychological Well Being	Correlation Coefficient	,073
		Sig. (2-tailed)	,208
		N	302

Nilai $r_{xy} = 0.073$ dengan signifikansi sebesar 0.208
($r = 0.073, p 0.208 > 0.05$)

Uji R Square (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,059 ^a	,003	,000	9,121

Hasil ini diperoleh dari R Square yaitu sebesar $0,003 \times 100\% = 3\%$. Hal ini berarti bahwa pengaruh religiusitas terhadap *Psychological well being* sebesar 3% dan terdapat 97% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Psychological well being*.

Hasil

Uji Kategorisasi

Kategori	Skor Subjek			
	Religiusitas		Psychological well being	
	Σ Satpam	%	Σ Satpam	%
Sangat Rendah	9	3%	2	1%
Rendah	100	33%	129	43%
Sedang	103	34%	94	31%
Tinggi	61	20%	55	18%
Sangat Tinggi	29	10%	22	7%
Total	302	100%	302	100%

Terdapat 9 (3%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas sangat rendah, terdapat 100 (33%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas rendah, terdapat 103 (34%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas sedang, terdapat 61 (20%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, dan terdapat 29 (10%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas sangat tinggi. Kategorisasi skor subyek pada skala *Psychological well being* dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat 2 (1%) satpam yang memiliki *Psychological well being* yang sangat rendah.

Pembahasan

Data uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan *Psychological well being* nilai nilai $r_{xy} = 0.073$ dengan signifikansi sebesar 0.208 ($r = 0.073$, $p = 0.208 > 0.05$). Hubungan positif dalam penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka *Psychological well being* pada satpam PT. Shelter Nusantara juga akan semakin tinggi, namun sebaliknya semakin rendah religiusitas maka *Psychological well being* pada satpam PT. Shelter Nusantara semakin rendah. Namun hal tersebut memiliki hubungan yang tidak signifikan antara religiusitas dengan *psychological well being* artinya hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan R square (R^2), menunjukkan sumbangan variabel X yakni religiusitas terhadap *Psychological well being* adalah sebesar 3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh religiusitas terhadap *Psychological well being* sebesar 3% dan terdapat 97% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Psychological well being*.

Psychological well being terbilang sedang dengan 103 (34%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas sedang, terdapat 61 (20%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, dan terdapat 29 (10%) satpam yang memiliki tingkat religiusitas sangat tinggi, dimana *Psychological well being* di dominasi oleh satpam dengan rentan usia 22-40 tahun setara dengan 68.2% dari *Psychological well being* penelitian.

Hasil lain juga menyatakan bahwa penelitian juga menyatakan bahwa pendidikan juga berpengaruh pada *Psychological well being*, dengan hasil bahwa satpam pada PT. Shelter Nusantara yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 62 orang (20.5%), SMA 129 orang (42.7%), Diploma 67 orang (22.2%), dan sarjana 44 orang (14.6%).

Temuan Penting Penelitian

Dari Hasil Penelitian Ini,
Peneliti Menemukan
Kesimpulan Bahwa :

1. Terdapat Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well Being* Nilai Nilai RXY = 0.073 Dengan Signifikansi Sebesar 0.208 ($R = 0.073, P 0.208 > 0.05$). Namun Hal Tersebut Memiliki Hubungan Yang Tidak Signifikan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well Being*. Hal Ini Menyatakan Bahwa Hasil Uji Hipotesis Ditolak.
2. Sumbangan Variabel Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Adalah Sebesar 3%.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian dalam masalah hubungan hubungan religiusitas dengan *psychological well being* Pada Satpam Di Pt. Shelter Nusantara.

Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

Bagi Masyarakat

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yakni untuk meningkatkan kualitas masyarakat agar mendukung terbentuknya *psychological well being* (kesejahteraan psikologis).

Bagi Satpam

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi para satpam untuk membentuk psikologi yang positif demi terwujudnya *psychological well being* (kesejahteraan psikologis).

Referensi

1. Hanum Nurlaila dan Safuridar. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, vol 9, no 1.
2. H Arkian Luis. (2019). *Satpam Indonesia*, Jakarta, Elex Media Komputindo. <https://elexmedia.id/detail/produk/satpam-indonesia/9786230001734>.
3. Wori Efrianus Nong, Rahman Abd Nurdin, Nuwa Gisela. (2021). Peran Satpam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Maumere Kabupaten Sikka. *Jurnal Nasional Holistic Science* Vol. 1, No. 2.
4. Yudra Farhan Okta, Fikri, Hidayat Ahmad. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Stres Kerja Pada Anggota Brimob Polda Riau. An – Nafs: *Jurnal Fakultas Psikologi* 2018, Vol. 12, No 1
5. Rahman Fatqur. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Karyawan, Kompensasi, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tetap. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 1.
6. Davin Lutfia. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Beban Kerja Dan Psychological well being Dengan Stres Kerja Pada Anggota Reskrim Polda Riau*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Asfia Duratul. (2017). *Hubungan Antara Religiusitas Dan Problem Focused Coping Dengan Subjective Well-Being Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gesek Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
8. Apriliana Resty. (2017). *Subjective Well-Being Ibu Yang Memiliki Peran Ganda*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
9. Paramitha Siska Dwi. (2019). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Psychological Well-Being Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Pangkalpinang. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* Vol. 4, No. 1 (2019): 127-147.
10. Amin Muchammad Al, dan Juniati Dwi. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika* Volume 2 No.6.
11. Karmila. (2019). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Santri Smp It Al-Ihsan Boarding School Riau*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Parila Anisa, Sari Endah Puspita, Roudhotina Wardah. (2018). Daily Spiritual Experience Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Istri Yang Kehilangan Pasangan Karena Meninggal Dunia. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, Volume 23 Nomor 1, Januari 2018, Hal. 1-15. DOI:10.20885/Psikologika.Vol23.Iss1.Art1.

Referensi

13. Utomo, H. S. (2020). *The Effect of Muslim Religiosity and Innovation Capability on Firm Survival: A Study on Small Enterprises During the Covid-19 Pandemic*. *Iqtishadia*, 13(2), 183.
14. Sri Mauliza. (2021). *Hubungan Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Aktivis Ldk Ar-Risalah Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
15. Hamidah Hamidah dan Gamal Hendri. (2019). Hubungan Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Anggota Satpamwal Denma Mabes TNI. *Ikraith-Humaniora*. Vol 3 No 2.
16. Rahmah, I. A., & Lisnawati. (2018). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Spiritualitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren Dan Non Pesantren. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol 6, No 2, DOI: <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1499>.
17. Munthe, B.E., Maslihah, S., & Chotidjah, S. (2017). Hubungan Spiritualitas Dan Psychological Well-Being Pada Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, Vol 1, No 1, 53-65.
18. Suciati Detik. (2022). *Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (Tpp) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
19. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
20. Akhmad Fauzy. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka : Katalog Dalam Terbitan (Versi RDA). Edisi 2.
21. Setiawan Cruisietta Kaylana dan Yosepha Sri Yanthy. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol. 10, No. 1.
22. Dimala Cempaka Putrie, Hakim Arif Rahman, Maulidin Haekal. (2021). *Subjecting Well-Being Driver Gojek Ditinjau Dari Work Life Balance dan Self Esteem*. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*. Vol 6, No.1.
23. Rahmadani Gilang dan Izzati Umi Anugerah. (2021). Hubungan Antara Coping Dengan Subjective Well-Being Pada Karyawan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol 8, No.2.
24. Rulangi Runi dan Simanjuntak Maria J.T. (2022). Profil Kesejahteraan Subjektif Ibu Bekerja di Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Poltanesa*. Vol. 23 No. 1.

